

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dampak Psikologis Pengguna Narkoba Pada Remaja di LPKA Kelas I Blitar” yang ditulis oleh Putri Indah Permatasari, NIM 126308213244, dengan Pembimbing Afinia Sandhya Rini, M.Psi.

Kata kunci: Penyalahgunaan narkoba, Remaja, Psikoanalisis Freud, LPKA Blitar.

Penyalahgunaan narkoba pada remaja merupakan permasalahan serius yang berdampak pada aspek psikologis, kognitif, dan sosial, terutama pada remaja yang menjalani pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dinamika psikologis remaja pengguna narkoba, khususnya terkait gangguan kognitif dan indikasi kerusakan saraf, serta mengkaitkannya dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi struktur kepribadian id, ego, dan superego. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang anak binaan di LPKA Blitar yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba dipicu oleh dominasi dorongan id berupa pencarian kesenangan, penghilangan rasa lelah, dan kebutuhan untuk diterima dalam lingkungan sosial. Penggunaan narkoba yang berkelanjutan menyebabkan melemahnya fungsi ego, yang ditandai dengan kesulitan mengendalikan diri, gangguan konsentrasi, emosi yang labil, serta ketidakmampuan mengambil keputusan secara rasional. Selain itu, konflik dengan superego tampak melalui munculnya perasaan bersalah, malu, dan penyesalan, terutama setelah subjek menghadapi konsekuensi sosial dan hukum. Gangguan kognitif dan indikasi kerusakan saraf semakin memperburuk ketidakseimbangan struktur kepribadian, sehingga subjek mengalami kesulitan adaptasi selama proses pembinaan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba pada remaja tidak hanya berdampak pada aspek biologis, tetapi juga membentuk dinamika psikologis yang kompleks akibat ketidakseimbangan antara id, ego, dan superego. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembinaan dan rehabilitasi yang komprehensif dengan menekankan penguatan fungsi ego dan superego agar remaja mampu mengelola dorongan diri secara lebih adaptif dan mencegah kekambuhan.

ABSTRACT

“Psychological Impact of Drug Abuse among Adolescents at the Class I Juvenile Detention Center (LPKA) Blitar” written by Putri Indah Permatasari, NIM 126308213244, with Supervisor Afinia Sandhya Rini, M.Psi.

Keywords : Drug abuse, Adolescents, Freud psychoanalysis, LPKA Blitar.

Drug abuse among adolescents is a serious problem that impacts psychological, cognitive, and social aspects, especially for adolescents undergoing guidance at the Special Child Guidance Institution (LPKA). This study aims to understand in-depth the psychological dynamics of adolescent drug users, particularly related to severe cognitive impairment and indications of nerve damage, and relate them to Sigmund Freud's psychoanalytic theory which includes the personality structure of the id, ego, and superego. This study uses a qualitative approach with a phenomenological method. The research subjects consisted of three juveniles in Blitar LPKA who were selected purposively. Data collection techniques were carried out through semi-structured interviews, observation, and documentation, then analyzed thematically.

The research results indicate that drug abuse is triggered by the dominance of id drives, such as seeking pleasure, alleviating fatigue, and the need for social acceptance. Continued drug use leads to a weakening of ego function, characterized by difficulty controlling oneself, impaired concentration, unstable emotions, and an inability to make rational decisions. Furthermore, conflict with the superego is evident through the emergence of feelings of guilt, shame, and regret, especially after the subject faces social and legal consequences. Severe cognitive impairment and indications of neurological damage further exacerbate the imbalance in personality structure, resulting in the subject experiencing difficulty adapting during the counseling process.

The conclusion of this study indicates that drug abuse in adolescents not only impacts biological aspects but also creates complex psychological dynamics due to imbalances between the id, ego, and superego. Therefore, a comprehensive guidance and rehabilitation approach is needed, emphasizing strengthening ego and superego functions so that adolescents can manage their impulses more adaptively and prevent relapse.

خلاصة

يُعدّ تعاطي المخدرات بين المراهقين مشكلة خطيرة تؤثر على الجوانب النفسية والمعرفية والاجتماعية، لا سيما لدى المراهقين الذين يتلقون التوجيه في مؤسسة بليتار لتوجيه الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة. تهدف هذه الدراسة إلى فهم الديناميات النفسية لمتعاطي المخدرات من المراهقين فهمًا معمقًا، وخاصةً ما يتعلق منها بالضعف الإدراكي الشديد ومؤشرات تلف الأعصاب، وربطها بنظرية التحليل النفسي لسيفغوند فرويد التي تتضمن بنية الشخصية المكونة من الهو والأنا والأنا العليا. تستخدم هذه الدراسة منهجًا نوعيًا بالأسلوب الظاهراتي. شملت عينة البحث ثلاثة مراهقين من مؤسسة بليتار لتوجيه الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة، تم اختيارهم عمدًا. جُمعت البيانات من خلال مقابلات شبه منظمة، والملاحظة، والتوثيق، ثم خللت تحليلًا موضوعيًا.

تشير نتائج البحث إلى أن تعاطي المخدرات ينجم عن سيطرة دوافع الهو، كالسعي وراء المتعة، وتخفيف الإرهاق، والحاجة إلى القبول الاجتماعي. ويؤدي استمرار تعاطي المخدرات إلى إضعاف وظيفة الأنا، ما يتجلى في صعوبة ضبط النفس، وضعف التركيز وتقلبات مزاجية، وعدم القدرة على اتخاذ قرارات عقلانية. علاوة على ذلك، يظهر الصراع مع الأنا العليا من خلال مشاعر الذنب والخزي والندم، لا سيما بعد مواجهة الشخص لعواقب اجتماعية وقانونية. كما أن الضعف الإدراكي الشديد ومؤشرات التلف العصبي تزيد من تفاقم اختلال بنية الشخصية، ما يجعل الشخص يواجه صعوبة في التكيف خلال عملية الاستشارة.

تُشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تعاطي المخدرات لدى المراهقين لا يؤثر فقط على الجوانب البيولوجية، بل يحدث أيضًا ديناميكيات نفسية معقدة نتيجة لاختلال التوازن بين الهو والأنا والأنا العليا. لذا، ثمة حاجة إلى نهج شامل للتوجيه والتأهيل، يركز على تعزيز وظائف الأنا والأنا العليا، لتمكين المراهقين من إدارة دوافعهم بشكل أكثر فعالية، والوقاية من الانتكاس.